

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN
DI NAGARI SUNGAI PINANG, KECAMATAN KOTO XI
TARUSAN, KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN
DI NAGARI SUNGAI PINANG, KECAMATAN KOTO XI
TARUSAN, KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Sosiologi pada Fakultas Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**Oleh
Retno Anggraini
BP. 2020812011**

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Nama : Retno Anggraini
Program Studi : Sosiologi
Judul : Efektivitas Program Pengentasan Kemiskinan Di Nagari Sungai Pinang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat rumit untuk diselesaikan walupun sudah banyak program pengentasan kemiskinan yang digelontorkan oleh pemerintah berbagai era, tapi belum dapat mengeluarkan keluarga miskin dari kemiskinannya. Di Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan, Pesisir Selatan fenomena itu juga terjadi, dimana angka kemiskinan justru mengalami peningkatan pada tiga tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi implementasi dan masalah dalam pengelolaan program pengentasan kemiskinan di Nagari Sungai Pinang dan menganalisis efektivitas program pengentasan kemiskinan terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Alat analisis penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat menurut Jim Ife. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengentasan kemiskinan sudah banyak digelontorkan di Nagari Sungai Pinang, namun belum terimplementasi dengan baik dan juga belum efektif mengeluarkan KK miskin dari kemiskinannya. Program yang belum terimplementasi secara baik adalah program yang bersifat pemberdayaan. Program yang bersifat pemberdayaan belum dilakukan secara terencana, belum diimplementasikan secara partisipatif, sehingga tidak terjadi keberlanjutan program. Efektivitas program pengentasan kemiskinan masih rendah, karena hampir setiap program yang dicanangkan tidak mencapai tujuan dan belum berakibat terhadap peningkatan ekonomi keluarga miskin. Program yang bersifat Charity hanya mampu berdaya guna sesaat bantuan diberikan, sementara program yang bersifat pemberdayaan juga belum memberikan nilai tambah kepada keluarga miskin, karena program itu sendiri tidak ada yang berkelanjutan.

Kata kunci: Efektivitas, Kemiskinan, Program, Pengentasan Kemiskinan

ABSTRACT

Name : Retno Anggraini
Program Study : Sosiologi
Title : Effectiveness of poverty alleviation program in Nagari Sungai Pinang, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency

Poverty is a very complicated problem to solve, although there have been many poverty alleviation programs launched by the government in various eras, they have not been able to get poor families out of poverty. In Nagari Sungai Pinang, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan, this phenomenon also occurred, where the poverty rate actually increased. This study aims to identify implementation and problems in the management of poverty alleviation programs in Nagari Sungai Pinang and analyze the effectiveness of poverty alleviation programs to improve the family economy. This research analysis tool uses the theory of community empowerment according to Jim Ife. This research uses a qualitative approach with a case study method. The results of the study indicate that many poverty alleviation programs have been implemented in Nagari Sungai Pinang, but have not been implemented properly and have not been effective in removing poor families from poverty. Programs that have not been implemented properly are empowerment programs. Empowerment programs have not been carried out in a planned manner, have not been implemented in a participatory manner, so that program sustainability does not occur. The effectiveness of poverty alleviation programs is still low, because almost every program launched has not achieved its goals and has not resulted in improving the economy of poor families. Charity programs can only be effective for a moment when assistance is given, while empowerment programs have not added value to poor families because the program itself is not sustainable.

Keyword: Effectiveness, Poverty, Poverty Alleviation Program

